BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Setiakawan Menara Motor Cilegon, yaitu berjumlah 35 karyawan. Adapun waktu yang dipergunakan oleh peneliti adalah selama bulan Juli – Oktober yang meliputi survey, pengumpulan data, edit data, analisis data hingga penulisan laporan skripsi.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Bohar Soeharto, Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala–gejala, benda–benda, pola sikap tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian.

Sedangkan sugiyono berpendapat, bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Setiakawan Menara Motor Cilegon, yaitu berjumlah 35 karyawan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni

cara–cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi.[1] Karena jumlah populasi tidak lebih banyak dari sampel, maka penulis mengambil sampel yang akan dijadikan data keseluruhan dari populasi tersebut yaitu sebanyak 35 sampel.

3. Jenis Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, (*metode survey dan eksperimen*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai- nilai variabel. "Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.[2] Dimana data ini merupakan data dalam bentuk angka dan dalam pengumpulan data, metode kuantitatif memanfaatkan test tertulis atau kuisioner dan lain sebagainya.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah benar terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian insentif terhadap kinerja karyawan pada PT.Setiakawan Menara Motor Cilegon.

---

[1]Mahi M. Hikmat, ***MetodePenelitiandalamPerspektifIlmuKomunikasidanSastra***, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2011),h.60 - 61

[2]Sugiyono, ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan*** *Ke-22,* (Bandung: Alfabeta, 2015),h.6

Menurut Indriantoro dan Suparmo yakni masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survey sebagai teknik pengumpulan data.[3]

4. Jenis dan Sumber Data

Data Primer adalah data yang diperoleh dari jawaban subjektif penelitian atau respon dan berdasarkan pertanyaan–pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada para karyawan PT.Setiakawan Menara Motor Cilegon.

Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau sumber yang telah di publikasikan sehingga data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil PT.Setiakawan Menara Motor Cilegon, Struktur Organisasi PT.SetiakawanMenara Motor Cilegon, dan data yang diperoleh dari hasil pengolahan buku.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, dan sebagai alat menguji hipotesis. Itulah sebabnya, sebuah variable harus dapat diamati dan dapat diukur. Menurut *Kerlinger,* Variable adalah konstruk (*construct)* atau sifat yang akan dipelajari dan variable dapat dikatakan sebagai sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda dengan

[3]RosadyRuslan, ***MetodePenelitianPublic Relations danKomunikasi,*** h.133

demikian variable merupakan suatu yang bervariasi.. Sedangkan menurut *Kidder* menyatakan variable adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Maka berdasarkan pengertian –pengertian diatas maka dapat dirumuskan disini bahwa "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."[4]

Berdasarkan judul yang dipilih yaitu pengaruh pemberian insentif terhadap tingkat kinerja karyawan menurut perspektif ekonomi Islam, maka terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *Dependent* (terikat). Dalam hal ini adalah pemberian insentif.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *Independent* (bebas). Dalam hal ini adalah kinerja karyawan.

Adapun untuk memperjelas kedua variabel ini maka penulis menyajikan data dalam tabel sebagai berikut:

[4]Sugiyono, ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*** *Cetakan Ke-22,* h.38

Tabel 3.1

Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	pengukuran
Variabel X Pemberian insentif(*Independent*)	Menurut Mutiara S.Pangabean, insentif adalah imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena prestasi melebihi standar yang ditentukan. Dengan mengansumsikan bahwa uang dapat mendorong karyawan bekerja lebih giat lagi, maka mereka lebih menyukai gajinya dibayarkan berdasarkan hasil kerja.	1. Penilaian kinerja 2. Produktivitas 3. Keadilan dan kelayakan 4. senioritas 5. kebutuhan	Skala Likert
Variabel Y Kinerja karyawan (*Dependent*)	Menurut Anwar prabu mangkunegara, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. kualitas 2. kuantitas 3. pelaksanaan tugas 4. tanggung jawab 5. hasil kerja	Skala Likert

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilihat dari segi cara dan tekniknya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan telaah dokumen (riset kepustakaan).

a. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian, data–data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti secara langsung melalui panca indra, sifatnya tidak terbatas. Berupa penelitian langsung dari lapangan, yakni tempat studik asus yang penulis hendak teliti. Metode yang dilakukan adalah melalui pengamatan diluar kegiatan objek yang diteliti dimana data yang diperlukan yaitu profil PT.Setiakawan Menara Motor Cilegon, struktur organisasi dan jawaban dari para karyawan dalam pengisian angket.

c. Telaah Dokumen (Riset Kepustakaan)

Dalam telaah dokumen ini penulis membaca, meneliti, dan mempelajari bahan–bahan tertulis yang ada, seperti buku-buku, majalah, koran artikel, internet dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini. Melalui telaah dokumen ini, yang akan

didapat konsep, teori–teori dan definisi yang akan penulis gunakan sebagai landasan berfikir dan analisa dalam proses penulisan.[5]

D. Analisis Deskripsi Variabel

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, metode analisis ditunjukkan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh pemberian insentif terhadap tingkat kinerja karyawan menurut perspektif ekonomi Islam. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah para karyawan PT.Setiakawan Menara Motor Cilegon yang berjumlah 35karyawan, pengujian ini dibantu dengan program SPSS versi16.0.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

"Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel".[6]Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara: "a) Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel;

---

[5]BurhanBungin, ***MetodologipenelitianKuantitatif,*** (Jakarta : Kencana, 2006), h.123

[6]WiratnaSujarweni, Poly Endrayanto**,** ***StatistikauntukPenelitian***, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2012), h.177

b) Melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk; c) Uji dengan confirmatory factor analysis."[7]

Adapun rumus Validitas :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

b. Uji Realibilitas

"Realiabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner".[8]

Adapun rumus Reliabilitas :

$$r = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{\sigma_{t^2}}\right]$$

Keterangan:

r = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_{b^2}$ = jumlah varians butir

σ_{t^2} = varians total

[7]Imam Ghozali, ***AplikasiAnalisisMultivarieteDengan Program IBM SPSS 23***, (Semarang: BadanPenerbitUniversitasDiponegoro, 2016), h.53-55

[8]WiratnaSujarweni, Poly Endrayanto, ***StatistikauntukPenelitian***,h.186

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data termasuk dalam uji asumsi klasik. Menurut Husain Umar menjelaskan bahwa "uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".[9]

Mendeteksi apakah daya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara yaitu: a) jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. b) jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

"Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y)".[10]

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen

[9] Husain Umar, ***Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah,***h. 77

[10]Duwi Consultant,***Uji Instrumen***, Diakses Pada November, 2011 Jam 22:49 WIB, http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html

mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.Rumus regresi linear sederhana sebagi berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

4. Uji t (Parsial)

"Uji t (parsial) merupakan suatu pengujian koefisien regresi parsial individual untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)"[11]

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah :

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Ini berarti terdapat hubungan tidak berpengaruh positif antara pemberian insentif dengan tingkat kinerja karyawan.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti terdapat hubungan yang positif antara pemberian insentif dengan tingkat kinerja karyawan.

[11] V. Wiratna Sujarweni, ***Metodologi Penelitian : Bisnis dan Ekonomi***, h.161

Rumus mencari t hitung adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Menentukan nilai t tabel sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan hipotesis. Nilai t tabel pada α = 0.05 berdasarkan uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n-k-1 dimana n = banyak sampel, sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat).

Daerah penerimaan dan penolakan H_o ditunjukan pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Kurva Hipotesis Uji Signifikan

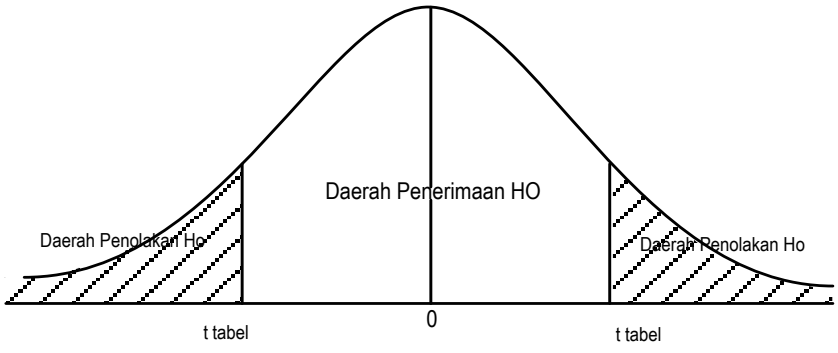

5. Uji Analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment Pearson*)

Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai yang cukup kompleks. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data variabel atau lebih tersebut adalah sama. Variabel dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).[12]

Teknik korelasi sederhana ini digunakan untuk mencari hubungan, kuatnya pengaruh dan kontribusi antara variabel pemberianinsentif (X) dan kinerja karyawan (Y).

Koefisien korelasi R menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan Y. Angka koefiensi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent.*

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

[12]Sugiono, ***Statistika Untuk Penelitian***, h. 228

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

n = *Number of cases*(jumlah responden)

∑xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑x = Jumlah seluruh skor X

∑y = Jumlah seluruh skor Y

Tabel 3.3

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi [13]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

[13]Sugiono, ***Statistika Untuk Penelitian***,h.231

6. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *Independent*(X) terhadap variabel *Dependent*, yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Sedangkan untuk mempengaruhi besarnya pengaruh faktor-faktor lain selain variabel *Independen*t (X) terhadap variabel *Dependent* (Y) digunakan koefisiensi determinasi, yaitu suatu bilangan yang dinyatakan dalam presentase dengan nilai 100% dikurangi koefisien determinasi.

Rumus:

$$r^2 = \frac{(ryx_1)^2 + 2\,(ryx_1).(ryx_2)(rx_1\,x_2)}{1 - (rx_1\,x_2)2}$$